



## ANALISIS PERUBAHAN MAKNA *GAIRAIGO* DALAM WEBSITE *MARISOL*

Mohammad Septio Elkhaima<sup>1</sup>, Meira Anggia Putri<sup>2</sup>

<sup>1</sup> (Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang)

<sup>2</sup> (Dosen Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang)

Email Penulis : [mseptioelkhaima@gmail.com](mailto:mseptioelkhaima@gmail.com)

### Sejarah Artikel

Submit : 2021-10-10  
Diterima : 2022-03-05  
Diterbitkan : 2022-06-30

### Abstrak

*Gairaigo is a type of Japanese vocabulary that comes from a foreign language and then adapted to the Japanese linguistic rules. Along with its development, many gairaigo underwent language changes of meaning compared to its original meaning. This will make Japanese language learners confused because it can lead them to different perception and will result in misinterpretation about the gairaigo meaning. This study aims to describe the semantic change of gairaigo which derived from English on the Marisol website. The type of research is a qualitative research with descriptive method. The data collection technique used in this research is to use watch method and note-taking technique. The data analysis techniques used in this study are match method and determining element sorting technique. The data used in this study is gairaigo which has changed the meaning contained in the Marisol website. The data source is the Marisol website. The result of this study showed that there were 39 data that have semantic change (underwent changes of meaning), there are 14 data whose meanings change broadly, 24 data meanings change to narrow and 1 data have total change in meaning.*

### Kata Kunci:

*Change of Meaning,  
Gairaigo, Website,  
Marisol, Meanings Change  
to Narrow*

### PENDAHULUAN

*Goi* dalam bahasa Indonesia disebut dengan kosakata. Dalam mempelajari, menguasai dan berkomunikasi dalam bahasa Jepang salah satu aspek kebahasaan yang harus dikuasai adalah *goi*. Dalam jenisnya *goi* terbagi menjadi 4 yaitu kata-kata bahasa Jepang asli yang sudah ada sebelum *kango* dan *gaikokugo* (bahasa asing) masuk ke Jepang disebut dengan *wago*. *Jodoushi* dan *joushi* serta sebagian adjektiva, interjeksi dan konjungsi merupakan *wago*.

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FBS UNP lulus pada tanggal 22 Oktober 2021

<sup>2</sup> Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FBS UNP

Kata serapan yang berasal dari Cina yang ditulis menggunakan huruf kanji atau gabungan dua huruf kanji disebut *kango*. *Konshuugo* merupakan kata yang terbentuk dari penggabungan dua asal kata yang berbeda. Kata ini berasal dari penggabungan *wago* dan *kango*, *wago* dan *gairaigo*, dan seterusnya. Sedangkan menurut Sakuma (2008:87) yang disebut dengan *gairaigo* yaitu kosakata yang berasal dari bahasa asing kecuali kosakata serapan dari bahasa Cina, *gairaigo* cenderung ditulis dengan huruf *katakana*. Berdasarkan penjelasan diatas, terdapat empat macam jenis goi yaitu *wago*, *kango*, *konshuugo*, dan *gairaigo*.

Selain dilihat dari penulisan yang menggunakan huruf *katakana*, *gairaigo* atau kata serapan berasal dari berbagai negara. Namun, kata serapan atau *gairaigo* lebih dominan diserap dari bahasa Inggris, karena bahasa Internasional yang paling banyak digunakan yaitu bahasa Inggris. Olah (dalam Putri, 2018:3) menyatakan pada tahun 1964, berdasarkan laporan dari The Japanese National Language mengungkapkan bahwa 80,8% kosakata bahasa Jepang berasal dari bahasa Inggris. Jumlah ini mungkin akan terus bertambah karena penggunaannya semakin meluas baik dalam kesempatan formal dan informal, pidato, percakapan, serta di bahasa tulis media elektronik maupun media cetak. Sesuai dengan pernyataan tersebut, mayoritas kata serapan bahasa Jepang berasal dari bahasa Inggris. Selain itu, Tania (2017:5) menyatakan bahwa salah satu kontributor dari munculnya kata serapan baru bahasa Jepang yaitu adanya pembelajaran bahasa Inggris di sekolah-sekolah di Jepang.

Sementara itu, tidak sedikit *gairaigo* yang mengalami perubahan makna dari bahasa aslinya. Hal tersebut menjadi penting apabila fokus pada makna kata aslinya karena bisa menimbulkan perbedaan pemahaman yang berkaitan dengan makna *gairaigo* oleh pembelajar bahasa Jepang. Pembelajar bahasa Jepang seringkali kesulitan ketika mengartikan *gairaigo* dikarenakan makna *gairaigo* bersifat dinamis dan dapat berubah sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Menurut Yuri (dalam Fareza, 2020: 100) sedikit pembelajar bahasa Jepang yang mampu mengetahui secara langsung sebuah makna *gairaigo*, terutama *gairaigo* yang mengalami pergeseran makna. Contohnya pada kata *カンニング* dalam bahasa Inggris yaitu *Cunning* yang berarti ‘licik, cerdik, pintar’, kata *cunning* ini setelah diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi *カンニング* yang mempunyai makna kata yang berbeda dari makna bahasa asalnya. Makna dalam bahasa Jepang yaitu ‘mencontek’ maksudnya suatu perbuatan yang tidak jujur atau melakukan perbuatan yang curang saat menghadapi ujian sekolah. Perubahan makna tersebut dapat menimbulkan kesalahpahaman pembelajar bahasa Jepang saat mengartikan sebuah kata serapan (*gairaigo*). Tidak semua kata yang telah diserap ke bahasa Jepang akan memiliki makna yang sama dengan asal kata bahasa tersebut. Oleh karena itu, diperlukan ketelitian bagi pembelajar bahasa Jepang agar tidak keliru dalam menggunakan kosakata *gairaigo* sehingga tidak akan mengalami salah pengertian dalam berkomunikasi. Mendukung pernyataan di atas, Wahyuni (2019: 34-35) juga menyatakan bahwa salah satu kesulitan bagi pembelajar bahasa Jepang yaitu perubahan makna pada *gairaigo*.

Untuk menganalisis perubahan makna pada kata dapat menggunakan teori Chaer (2014: 313-314) yang menyatakan bahwa:

“Perubahan makna pada kata ada 3, yaitu perubahan makna meluas, perubahan makna menyempit dan perubahan makna total. Perubahan makna meluas adalah gejala yang terjadi pada sebuah kata yang pada awalnya hanya memiliki sebuah makna, kemudian karena beberapa faktor memiliki makna yang lain. Perubahan makna menyempit adalah gejala yang terjadi pada sebuah kata yang pada awalnya memiliki makna yang luas, kemudian kini maknanya berubah menjadi khusus atau sangat khusus. Perubahan makna total adalah perubahan makna kata secara keseluruhan dari makna kata asalnya”.

Penelitian yang berkaitan dengan perubahan makna *gairaigo* sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh Wilistyani (2018) dengan judul “Analisis Perubahan Makna *Gairaigo* Dalam Majalah *Garuda Orient Holidays*”. Hasil dari riset ini menunjukkan bahwa perubahan makna yang terjadi pada *gairaigo* terbagi 2 yaitu pada aspek kebahasaan dan aspek nilai rasa bahasa. Pada aspek kebahasaan ditemukan 3 jenis perubahan makna *gairaigo* yaitu perubahan makna total, perubahan makna menyempit (spesialisasi), dan perubahan makna meluas (generalisasi). Yang paling banyak ditemukan dari tiga jenis perubahan makna *gairaigo* tersebut adalah perubahan makna menyempit (spesialisasi). Sehingga dapat disimpulkan bahwa cenderung terjadi penyempitan makna ketika bahasa asing diserap menjadi *gairaigo*. Berdasarkan aspek nilai rasa bahasa, ditemukan 2 jenis perubahan makna antara lain penurunan makna (peyorasi) dan peninggian makna (ameliorasi), namun yang ditemukan dalam riset ini hanya peninggian makna (ameliorasi). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *gairaigo* cenderung mempunyai makna yang lebih tinggi dibandingkan padanannya dalam bahasa Jepang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, sebagai bagian dari masyarakat bahasa, penting untuk melakukan penelitian tentang perubahan makna *gairaigo* bagi pembelajar bahasa Jepang maupun orang asing. Hal itu menjadi penting apabila fokus pada makna kata aslinya karena bisa menimbulkan perbedaan pemahaman yang berkaitan dengan makna *gairaigo* oleh pembelajar bahasa Jepang. Perubahan makna pada kata serapan dapat terjadi sehingga pembelajar bahasa Jepang seringkali kesulitan ketika mengartikan sebuah kata serapan dalam bahasa Jepang.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan website *Marisol* sebagai sumber data. Website *Marisol* digunakan sebagai sumber data dikarenakan sebagian besar *gairaigo* banyak ditemukan pada media online termasuk website. Website *Marisol* merupakan media online fashion terkenal di Jepang. Berdasarkan hasil laporan *Similarweb* (sebuah platform penyedia perbandingan website dan analisis website) dalam rentang waktu 6 bulan terakhir yaitu dari bulan Desember 2020-Mei 2021, website *Marisol* telah dikunjungi sebanyak 2.85 juta pengunjung dengan rata-rata durasi kunjungan selama 2 menit 14 detik.. Pengunjung dengan akses terbanyak berasal dari negara Jepang yaitu sekitar 95,38%, disusul dengan United States America 2,09% kemudian China sekitar 0,50%. Informasi yang ditulis dalam

website *Marisol* ini terdiri atas 11 macam rubrik (tema) seperti *fasshon* (ファッション) 'mode', *raifu* (ライフ) 'kehidupan', *byuutii* (ビューティー) 'kecantikan', *karuchaa* (カルチャー) 'kebudayaan', *bijogumi* (美女組) 'kelompok wanita cantik, *mainichi uranai* (毎日占い) 'ramalan keberuntungan setiap hari', *hataraku onnappuri* (働く女っぷり) 'tampilan wanita pekerja', *40-dai konkatsuki* (40代婚活記) 'catatan pernikahan umur 40-an', *tameshi yomi* (試し読み) 'coba baca', *Special Blog* dan *Shop Marisol*. Website ini memberikan informasi sekitar perempuan, seperti kosmetik; hobi; pakaian dan lain-lain, sehingga akan ditemukan *gairaigo* yang jumlahnya cukup banyak dan bervariasi. Maka dari itu peneliti memilih melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Perubahan Makna *Gairaigo* Dalam Website *Marisol***”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena datanya berupa *gairaigo* yang mengalami perubahan makna, bukan berupa statistik atau perhitungan, sehingga peneliti akan menggunakan kata-kata dalam mendeskripsikan hasil dari penelitian ini. Metode deskriptif peneliti gunakan untuk mendapatkan penjelasan atau informasi dalam mengidentifikasi perubahan makna *gairaigo* dalam website *Marisol*.

Yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif yaitu peneliti itu sendiri. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *human instrument* atau peneliti sendiri sebagai instrumen penelitian, dan instrumen pendukung dari penelitian ini, peneliti menggunakan tabel inventaris data untuk alat bantu dalam meneliti. Tabel ini peneliti gunakan pada saat mengumpulkan data; mengklasifikasikan data serta menganalisis data yang berkaitan dengan *gairaigo* yang terdapat dalam website *Marisol*.

Metode simak serta teknik catat peneliti gunakan dalam teknik pengumpulan data. Zaim (2014:81) mengatakan bahwa pengumpulan data dengan proses pengamatan atau penyimak terhadap penggunaan bahasa merupakan metode simak. Metode simak bisa diaplikasikan teknik mengumpulkan data yang diberi nama sesuai dengan alat yang digunakannya seperti mencatat; merekam; melaksanakan percakapan atau menyadap. Metode simak dilakukan dengan membaca website *Marisol*, selanjutnya menggunakan teknik catat. Teknik catat adalah pencatatan yang dikerjakan pada kartu data berupa mencatat fonemis atau fonetis, ortografis, sesuai dengan objek penelitian. Kartu pencatatan dapat dikerjakan pada kertas yang bisa memuat, memudahkan pembacaan serta mendukung keawetan data (Zaim, 2014.83). Teknik catat yang peneliti lakukan adalah mencatat semua kosakata yang termasuk *gairaigo*.

Uji keabsahan data yang peneliti gunakan adalah dengan memakai teknik-teknik seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2013:368), meningkatkan ketekunan dan kegigihan yaitu melakukan pengamatan dengan cermat dan teliti serta berkesinambungan. Dengan itu, urutan peristiwa dan kebenaran data bisa direkam dengan pasti dan sistematis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Temuan penelitian*

Berdasarkan data yang terdapat dalam website *Marisol* edisi April 2021-Juni 2021, ditemukan data *gairaigo* sebanyak 63 data. Dari 63 data *gairaigo* tersebut, terdapat 39 data yang mengalami perubahan makna dengan klasifikasi 14 data yang mengalami perubahan makna meluas, 24 data yang mengalami perubahan makna menyempit, dan 1 data yang mengalami perubahan makna total. Untuk lebih jelasnya, data penelitian dideskripsikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Data Hasil Temuan Perubahan Makna *Gairaigo***

Klasifikasi Perubahan Makna Pada Kata	Kode Data	Jumlah
Perubahan Makna Meluas	G4-G10-G14-G16-G20-G22-G27-G31- G32-G33-G34-G36-G37-G38	14
Perubahan Makna Menyempit	G1-G3-G5-G6-G7-G8-G9-G11-G12-G13-G15-G17-G18-G19-G21-G23-G24-G25-G26-G28-G29-G30-G35-G39	24
Perubahan Makna Total	G2	1
Total		39

### *Klasifikasi Perubahan Makna*

Chaer (2014:313-314) menyebutkan ada tiga bentuk perubahan makna pada kata, yaitu perubahan makna total, perubahan makna meluas, dan perubahan makna menyempit.

#### **a. Perubahan Makna Meluas**

Perubahan makna meluas adalah indikasi pada kata yang awalnya mempunyai sebuah makna, kemudian disebabkan karena berbagai faktor mempunyai makna yang lain. Dari 39 data *gairaigo* yang mengalami perubahan makna yang terdapat di dalam dalam website *Marisol* edisi April 2021-Juni 2021, ditemukan 14 data yang termasuk ke dalam kelompok ini, yaitu: G4 ブラウス (*Borausu*), G10 ストレート (*Sutere-to*), G14 ベーシック (*Be-jikku*), G16 トレンド (*Torendo*), G20 ベスト (*Besuto*), G22 ストイック (*Sutoikku*), G27 イベント (*Ibento*), G31 ヒーロー (*Hi-ro*), G32 パート (*Pa-to*), G33 シーン (*Shi-n*), G34 メール (*Me-ru*), G36 デビュー (*Debyu-*), G37 キャリア (*Kyaria*), dan G38 スター ト (*Suta-to*). Berikut salah satu data hasil temuan perubahan makna meluas :

G34

メール

*Me-ru*

Pada data (34) terdapat kata serapan メール(*Me-ru*) yang merupakan kata serapan dari kata bahasa Inggris ‘*email*’. Makna kata ‘*email*’ dalam bahasa Inggris menurut kamus online <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com> yaitu surat elektronik; cara mengirim pesan dan data ke orang lain melalui komputer yang terhubung bersama dalam jaringan. Sedangkan dalam bahasa Jepang, menurut kamus online <https://dictionary.goo.ne.jp/> & [Jisho.org](http://Jisho.org), メール(*Me-ru*) tidak hanya memiliki makna surat elektronik saja, tetapi memiliki makna yang lebih luas dibandingkan dengan makna dalam bahasa Inggris. Untuk melihat perubahan makna tersebut, perhatikan tabel berikut.

**Tabel 2. *Gairaigo me-ru***

<i>Gairaigo</i>	Asal Kata	Makna Bahasa Inggris	Makna Bahasa Jepang
メール <i>Me-ru</i>	<i>Email</i>	1. Surat elektronik; cara mengirim pesan dan data ke orang lain melalui komputer yang terhubung bersama dalam jaringan	1. Surat elektronik (mail) 2. Surat (biasa. dalam kata majemuk) 3. Pesan (dikirim melalui aplikasi obrolan); pesan singkat; (SMS) teks

Dari tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa makna kata ‘*email*’ dalam bahasa Jepang tidak hanya merujuk pada surat elektronik, melainkan memiliki makna tambahan yang lain yaitu surat dan pesan singkat (SMS). Makna surat dan pesan singkat (SMS) dalam メール(*Me-ru*), tidak dimiliki oleh kata ‘*email*’ dalam bahasa Inggris. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa terjadi perluasan makna pada kata ‘*email*’ setelah diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi メール(*Me-ru*). Sehingga *gairaigo* メール(*Me-ru*) memiliki cakupan makna yang lebih luas dibandingkan dengan makna kata aslinya di dalam bahasa Inggris.

Contoh kalimat :

メール世代なので文通の経験はないですが、手紙は何度か書いたことはあります。

(Marisol, 2021年4月22日)

*Mēru sedainanode buntsū no keiken wanai desuga, tegami wa nando ka kaita koto wa arimasu.*

(Karena saya berasal dari generasi email, saya tidak mempunyai pengalaman dalam bertukar surat. Tetapi, pernah beberapa kali menulis surat).

Perubahan makna meluas terjadi pada *gairaigo* dikarenakan makna kata bahasa Jepang lebih beragam ataupun lebih banyak dibandingkan makna kata asalnya dalam bahasa Inggris.

#### **b. Perubahan Makna Menyempit**

Perubahan makna menyempit yaitu indikasi pada kata yang pada awalnya memiliki makna yang banyak, kemudian kini maknanya berubah menjadi khusus atau sangat khusus. Dari 39 data *gairaigo* yang mengalami perubahan makna yang terdapat di dalam dalam website *Marisol* edisi April 2021-Juni 2021, ditemukan 24 data yang termasuk ke dalam kelompok ini, yaitu: G1 アイテム (*Aitemu*), G3 ブランド (*Burando*), G5 ワードローブ (*Wa-doro-bu*), G6 カジュアル (*Kajuaru*), G7 アップデート (*Appude-to*), G8 オフィシャル (*Ofisharu*), G9 スリム (*Surimu*), G11 デザイン (*Dezain*), G12 サイズ (*Saizu*), G13 バランス (*Baransu*), G15 イメージ (*Ime-ji*), G17 ラインナップ (*Rainnappu*), G18 ディテール (*Dite-ru*), G19 シンプル (*Shinpuru*), G21 フェミニン (*Feminin*), G23 ドレス (*Doresu*), G24 ダメージ (*Dame-ji*), G25 アクセサリー (*Akusesari-*), G26 ガラス (*Garasu*), G28 エクステ (*Ekusute*), G29 ファンデーション (*Fandeshon*), G30 テイスト (*Teisuto*), G35 プレゼント (*Purezento*), dan G39 タイミング (*Taimingu*). Berikut salah satu data hasil temuan perubahan makna menyempit :

G35

プレゼント

*Purezento*

Pada data 35 terdapat *gairaigo* プレゼント (*Purezento*) yang merupakan kata serapan dari kata bahasa Inggris ‘*present*’. Makna kata ‘*present*’ dalam bahasa Inggris mengalami penyempitan makna ketika diserap ke dalam bahasa Jepang. Untuk melihat perubahan makna tersebut, perhatikan tabel berikut.

**Tabel 3. *Gairaigo purezento***

<i>Gairaigo</i>	Asal Kata	Makna Bahasa Inggris	Makna Bahasa Jepang
プレゼント <i>Purezento</i>	<i>Present</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sesuatu yang anda berikan kepada seseorang terutama pada acara khusus atau untuk mengucapkan terimakasih</li> <li>2. Ada atau sedang terjadi sekarang</li> <li>3. (Seseorang) berada di tempat tertentu</li> <li>4. Hal yang sangat mudah dilakukan atau murah dibeli</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan; hadiah</li> <li>2. Untuk memberikan hadiah</li> </ol>

Dari tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa *gairaigo* プレゼント (*Purezento*) hanya memiliki satu makna yang sama dengan kata ‘*present*’ yaitu ‘memberikan hadiah’ seperti yang tercantum di dalam kamus online <https://jisho.org>. Sedangkan tiga makna lainnya dalam bahasa Inggris yang ada di dalam kamus online <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com> tidak ikut diserap ke dalam bahasa Jepang, yaitu ‘Ada atau sedang terjadi sekarang’, ‘(seseorang) berada di tempat tertentu’, dan ‘hal yang sangat mudah dilakukan atau murah untuk dibeli’. Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui terjadi penyempitan makna pada kata ‘*present*’ dalam bahasa Inggris ketika diserap menjadi プレゼント (*Purezento*), sehingga *gairaigo* プレゼント (*Purezento*) memiliki cakupan makna yang lebih sempit dibandingkan dengan makna kata aslinya dalam bahasa Inggris.

Perubahan makna menyempit dapat terjadi pada *gairaigo* dikarenakan makna kata bahasa Jepang lebih khusus ataupun lebih sedikit dibandingkan makna kata asalnya dalam bahasa Inggris.

### c. Perubahan Makna Total

Perubahan makna kata secara keseluruhan dari makna kata asalnya adalah perubahan makna total. Dari 39 data *gairaigo* yang mengalami perubahan makna yang terdapat di dalam dalam website *Marisol* edisi April 2021-Juni 2021, ditemukan 1 data yang termasuk ke dalam kelompok ini, yaitu: G2 ワンピース (*wanpi-su*). Berikut hasil analisis data perubahan makna total:

G2

ワンピース

*Wanpi-su*



Pada data 2 terdapat *gairaigo* ワンピース (*wanpi-su*) yang merupakan kata serapan dari kata bahasa Inggris ‘one piece’, tetapi makna kata ‘one piece’ dalam bahasa Jepang berbeda dengan makna kata ‘one piece’ dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Inggris menurut kamus online <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com>, kata ‘one piece’ berarti satu potong (terutama pakaian) terdiri dari satu bagian, bukan bagian yang terpisah. Sedangkan dalam bahasa Jepang menurut kamus online <https://jisho.org>, kata ‘one piece’ merujuk kepada pakaian/ gaun terusan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. *Gairaigo wanpi-su***

<i>Gairaigo</i>	Asal Kata	Makna Bahasa Inggris	Makna Bahasa Jepang
ワンピース <i>Wanpi-su</i>	<i>One Piece</i>	1. Satu potong (terutama pakaian) terdiri dari satu bagian, bukan bagian yang terpisah	1. Pakaian/ gaun terusan

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui terjadi perubahan makna total pada kata *one piece* dalam bahasa Inggris setelah diserap menjadi ワンピース (*wanpi-su*), sehingga ワンピース (*wanpi-su*) memiliki makna yang berbeda dengan makna aslinya dalam bahasa Inggris.

Perubahan makna total pada *gairaigo* dikarenakan makna kata setelah diserap ke dalam bahasa Jepang mengalami perubahan makna dari makna kata asalnya dalam bahasa Inggris.

### ***Pembahasan***

Berdasarkan analisis data di atas, peneliti menemukan sebanyak 63 data *gairaigo* pada website *Marisol* edisi April 2021-Juni 2021. Dari 63 data *gairaigo* tersebut, terdapat 39 data *gairaigo* yang mengalami perubahan makna. Dengan klasifikasi perubahan makna meluas sebanyak 14 data, perubahan makna menyempit sebanyak 24 data, dan perubahan makna total sebanyak 1 data.

Sesuai dengan data di atas, data yang paling banyak ditemukan terdapat pada klasifikasi perubahan makna menyempit sebanyak 24 data. Penyempitan makna ialah perkembangan bahasa yang umum ditemukan dalam masyarakat bahasa yang produktif dan umumnya terjadi dikarenakan perkembangan zaman serta kebutuhan masyarakat dalam memberikan makna pada kata. Bahasa Jepang memanfaatkan *gairaigo* untuk menyatakan sebuah kata yang tidak terdapat padanannya dalam bahasa Jepang. Masyarakat Jepang cenderung menyerap sebuah kata serapan dari bahasa asing karena mereka hanya butuh kata itu untuk menyampaikan maksud dari pembicara, walaupun dari kata asalnya memiliki cakupan makna yang lebih luas. Sejalan dengan penelitian Tania (2017:3) menyebutkan bahwa perubahan makna menyempit yang paling banyak terjadi pada *gairaigo* saat ini. Hartley (dalam Tania, 2017:3) mengatakan bahwa umumnya kata yang dipinjam dipergunakan sesuai

dengan keperluan bahasa peminjam. *Gairaigo* biasanya digunakan bahasa Jepang untuk menuturkan kata baru yang tidak memiliki padanannya dalam bahasa Jepang. Sehingga inilah yang menyebabkan banyak terjadinya penyempitan makna pada *gairaigo*.

Jika dibandingkan dengan penelitian relevan, hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Wilistyani (2018) dengan judul “ Analisis Perubahan Makna *Gairaigo* Dalam Majalah *Garuda Orient Holidays*”. Hasil dari riset ini menunjukkan bahwa perubahan makna yang terjadi pada *gairaigo* terbagi 2 yaitu pada aspek kebahasaan dan aspek nilai rasa bahasa. Pada aspek kebahasaan ditemukan 3 jenis perubahan makna *gairaigo* yaitu perubahan makna total, perubahan makna menyempit (spesialisasi), dan perubahan makna meluas (generalisasi). Yang paling banyak ditemukan dari tiga jenis perubahan makna *gairaigo* tersebut adalah perubahan makna menyempit (spesialisasi). Berdasarkan hasil analisis data, terdapat 40 data *gairaigo* yang mengalami perubahan makna pada aspek kebahasaan, yaitu 1 data yang mengalami perubahan makna meluas, 38 data yang mengalami perubahan makna menyempit serta 1 data yang mengalami perubahan makna total. Sehingga disimpulkan bahwa cenderung mengalami penyempitan makna ketika bahasa asing diserap menjadi *gairaigo*.

Sudjianto dan Dahidi (2009:107) menyatakan dari kriteria *gairaigo* yakni, tidak adanya padanan kata dalam bahasa Jepang untuk menjelaskan sesuatu, seiring dengan perkembangan penggunaannya ada *gairaigo* yang mempunyai makna yang terbatas pada makna aslinya serta ada pula *gairaigo* yang menemui perubahan makna dari makna kata aslinya.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil analisa data dan pendataan pada website *Marisol* edisi April 2021-Juni 2021 dapat disimpulkan bahwa dari 63 data *gairaigo*, ditemukan 39 data yang termasuk klasifikasi perubahan makna berdasarkan teori Chaer (2014: 313-314). Dari 39 data *gairaigo* yang mengalami perubahan makna tersebut, data yang paling banyak ditemukan yaitu perubahan makna menyempit sebanyak 24 data, perubahan makna meluas sebanyak 14 data, dan yang paling sedikit ditemukan yaitu perubahan makna total sebanyak 1 data.

Dengan dilakukannya penelitian tentang pergeseran makna *gairaigo* yang didapatkan dalam website *Marisol*, diharapkan kepada pembelajar bahasa, terkhusus untuk pembelajar bahasa Jepang mendapatkan wawasan tambahan tentang pergeseran makna yang terjadi pada *gairaigo*, terutama *gairaigo* yang berasal dari bahasa Inggris, sehingga ketika berkomunikasi bisa menggunakan *gairaigo* yang tepat untuk mendeskripsikan makna apa yang ingin disampaikan. Selain itu, diharapkan untuk peneliti lainnya agar dapat meneliti lebih lanjut mengenai *gairaigo* baik pada kajian pragmatik ataupun sosiolinguistik, serta cakupan *gairaigo* yang lebih luas, bukan hanya kata serapan yang terbatas dari bahasa Inggris saja.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan website *Marisol* sebagai objek penelitian. Selain media online (website), *gairaigo* juga sering ditemukan pada media cetak seperti koran, surat kabar dan majalah, sehingga diharapkan pada

penelitian berikutnya, peneliti bisa lebih memperluas objek penelitian sehingga *gairaigo* yang ditemukan juga beragam. Dengan itu bisa mendapatkan hasil analisis yang lebih luas dan bisa menjadi referensi tambahan dalam proses belajar bahasa Jepang.

## REFERENSI

- Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fareza, Dimas Sultan. 2020. *Perubahan Makna Pada Kosakata Serapan (Gairaigo) Dalam Manga Dr Stone Volume 1-5*. (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/hikari/article/view/33943>) diakses pada 15 Februari 2021
- Putri, Meira Anggia. 2018. “*Wasei eigo* (Japlish) pada Buku Teks Bahasa Jepang”. *Journal of Japanese Language Education and Linguistic* (<https://host-pustaka.umy.ac.id/index.php/jjlel/article/view/5316>), diakses pada 19 April 2021
- Sakuma, Junichi, dkk. 2008. *言語学入門*. Tokyo: Kenkyuusha.
- Sudjianto dan Ahmad Dahidi. 2009. *Pengantar Lingistik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kesaint Blanc
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Tania, Mira. 2017. *Penyempitan Makna Pada Gairaigo Yang Terdapat Dalam Surat Kabar Online Asahi Shinbun*. (<http://scholar.unand.ac.id/26855/>) diakses pada 15 Februari 2021
- Wahyuni, Rahmita. 2019. *Analisis Perubahan Makna Gairaigo Dalam Komik Accel World Jilid 1 Karya Reki Kawahara Dan Hiroyuki Aigamo*. (<http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/14499>) diakses 25 Juni 2021
- Wilistyani, Ni Made Ari. 2018. *Analisis Perubahan Makna Gairaigo dalam Majalah Garuda Orient Holidays*. (<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBJ/article/view/13363>) diakses pada 15 Februari 2021
- Zaim, M. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Padang: FBS UNP Press.